

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TILANG ONLINE ATAU E-TILANG JALAN TOL JASAMARGA DI WILAYAH TOL JAGORAWI

Nanda Ayu Pramono¹, Sukarmi²

¹ Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang

² Bagian Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
Semarang

* *Corresponding authors*, email : nanda30.na@gmail.com

ABSTRAK

Untuk mencapai sebuah proses tilang yang relevan maka perlu adanya sebuah sistem informasi yang didukung oleh sebuah perangkat lunak berbasis jaringan atau website yang memungkinkan penyebaran informasi kepada setiap anggota kepolisian secara *realtime*. Seiring fenomena meningkatnya jumlah kendaraan di Indonesia, Lalu Lintas di Jalan Tol menjadi lebih diperhatikan dan memiliki peranan yang sangat penting serta strategis sehingga penyelenggaranya dikuasai oleh Negara dan pembinaanya dilakukan oleh Pemerintah dengan mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib, nyaman dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas keadaan yang sesungguhnya di masyarakat terhadap masalah yang diteliti dikaitkan adanya undang-undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dengan demikian akan memberikan arti penting pada langkah-langkah pengamatan mengenai tinjauan yuridis tentang tilang *Online* di wilayah Jagorawi.

Penyusunan skripsi ini dilakukan menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan melakukan wawancara laporan dilapangan saat petugas mengandalkan CCTV untuk menilang sipelanggar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa, menurut data dari narasumber bahwa E-tilang sudah dilakukan secara optimal maka penegakan hukum atas pelanggaran lalu lintas dikenakan kepada pelanggarnya melalui pemberian surat bukti pelanggaran (tilang) peraturan lalu lintas penindakan dengan tilang dapat dikategorikan penegakan hukum yang bersifat upaya paksa. Meskipun info E-Tilang di Jalan Tol sudah banyak beredar di media massa, masih banyak di antara masyarakat ibukota yang masih belum mengetahui apa itu e-tilang. E-Tilang atau tilang *Online* mungkin memang menjadi hal baru untuk masyarakat Indonesia. E-Tilang disebut juga sebagai E-LTE atau *Electronic Law Traffic Enforcement*.

E-Tilang adalah inovasi baru untuk menindak pengguna jalan yang melanggar peraturan. Petugas PJR yang menjalankan E-Tilang memiliki aplikasi khusus di smartphone mereka untuk mencatat data pengendara yang melakukan pelanggaran lalu lintas. Ketika ada seorang pelanggar lalu lintas yang terkena E-Tilang, polisi akan mencatat nomor *handphone*, identitas, jenis pelanggaran yang ia lakukan, dan denda yang harus dibayarkan. Untuk melengkapi data yang dibutuhkan, pihak kepolisian juga memasang CCTV untuk merekam bukti pelanggaran yang dilakukan oleh si pengguna lalu lintas.

Kata kunci: E-tilang, Pelanggaran Lalu Lintas, Penegakan Hukum.

OBSERVATION REGARDING THE JURIDICAL REVIEW OF ONLINE TICKETING IN THE JAGORAWI REGION.

Nanda Ayu Pramono¹, Sukarmi²

¹ Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang

² Bagian Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang

* *Corresponding authors*, email : nanda30.na@gmail.com

ABSTRACT

To reach a relevant ticket process, it is necessary to have an information system that is supported by a network-based software or website that allows real-time information dissemination to each member of the police. As the phenomenon of increasing the number of vehicles in Indonesia, Traffic on the Toll Road has become more attention and has a very important and strategic role so that its operators are controlled by the State and its supervisors are carried out by the Government to realize road traffic and transportation safely, safely, quickly, smoothly, orderly, comfortable and efficient.

This study aims to clarify the real situation in the community towards the problem under study related to the existence of law No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation. Thus it will give importance to the steps of observation regarding the juridical review of Online ticketing in the Jagorawi region.

The preparation of this thesis was conducted using the data collection method used is primary and secondary data by conducting report interviews in the field when officers rely on CCTV to ticket the violator.

Based on the results of the study it can be concluded that, according to the data from the informant that E-ticketing has been done optimally, the law enforcement of traffic violations is imposed on violators through the provision of evidence of violations (ticketing) in traffic regulations. forced effort. Even though E-Tilang's information on Toll Road has been widely circulated in the mass media, there are still many people in the capital who still don't know what e-ticketing is. E-Tilang or Online ticketing may indeed be a new thing for Indonesian people. E-Tilang is also called E-LTE or Electronic Law Traffic Enforcement.

E-Tilang is a new innovation to crack down on road users who violate regulations. PJR officers who run E-Tilang have a special application on their smartphone to record data on drivers who commit traffic violations. When there is a violator of the traffic affected by E-Tilang, the police will record the cellphone number, identity, the type of violation he committed, and the fine that must be paid. To complete the required data, the police also installed CCTV to record evidence of violations committed by the traffic user.

Keywords: *E-ticketed, traffic violations, enforcement of the law.*